

B A e. d G

Volume 9, Nomor 2, Juli 2014

ISSN 0853-7585

paradigma

Jurnal Ilmu Pendidikan



Diterbitkan oleh :

Program PGSD/PG-PAUD FKIP Universitas Lambung Mangkurat
Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Banjarmasin Telp./Fax. (0511) 3303235
E-mail: redaksi@jurnal-paradigma.com Website: www.jurnal-paradigma.com

PARADIGMA, JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Volume 9, Nomor 2, Juli 2014

ISSN 0853-7585

Terbit dua kali setahun pada bulan Januari dan Juli, berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis kritis di bidang pendidikan.

Pelindung/Penanggung Jawab

Dekan FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Ketua Penyunting

Ahmad Suriansyah

Sekretaris Penyunting

Hj. Aslamiah

Penyunting Pelaksana

Noorhafizah

Penyunting Ahli

Juhriyansyah Dalle

Penyunting Mitra Bastari

Bambang Budi Wiyono

Husaini Usman

Ahmad Alim Bachri

Wahyu

Tata Usaha

M. Shabirin Mukhlis

Marsuni

Widya Noviani



ISSN 0853-7585

Alamat Penyunting dan Tata Usaha

Sekretariat Jurnal Berkala Program PGSD/PG-PAUD FKIP Universitas Lambung Mangkurat,

Kampus FKIP II, Jalan Brigjend. H. Hasan Basry Banjarmasin Telp./Fax. (0511) 3306664.

E-mail: jurnal_paradigma@yahoo.co.id Website: jurnal-paradigma.org

PARADIGMA, JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Volume 9, Nomor 2, Juli 2014

ISSN 0853-7585

DAFTAR ISI

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING YANG DIVARIASIKAN DENGAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DI KELAS V SDN KELAYAN SELATAN 9 BANJARMASIN

Mahrifa & Ahmad Muzakir (1-6)

PENERAPAN KOMBINASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL), THINK PAIR AND SHARE (TPS) DAN ROLE PLAYING DALAM RANGKA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI KOPERASI PADA SISWA KELAS IV SDN SUNGAI LUMBAH 1 KABUPATEN BARITO KUALA

Ahmad Muhyani Rizalie & Muhammad Ridha (7-16)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI KOPERASI DALAM PEREKONOMIAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR AND SHARE VARIASI DENGAN NUMBERED HEADS TOGETHER DI KELAS IV SDN SEBERANG MESJID 1 BANJARMASIN

Novitawati & Mariatul Qibtiyah (17-20)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KONSEP ENERGI PANAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING VARIASI MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA SISWA KELAS IV SDN TELUK DALAM 3 BANJARMASIN

Noorhafzah & Asmawati (21-24)

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DIKOMBINASI DENGAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) SISWA KELAS V SDN TATAH PEMANGKIH LAUT 1 KABUPATEN BANJAR

Ramadi & Helmi Kurniawan (25-30)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN MELALUI VARIASI MODEL THINK PAIR AND SHARE DAN MODEL COURSE REVIEW HORAY PADA KELAS IV SDN KURIPAN 1 BANJARMASIN

Nada Fauzana (31-35)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn MATERI KEPUTUSAN BERSAMA MELALUI MODEL MIND MAPPING YANG DIVARIASI DENGAN ROLE PLAYING DI KELAS V SDN TELUK TIRAM 2 BANJARMASIN

Aslamiah & Zain Ahmad Fauzi (37-40)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MATERI KEPUTUSAN BERSAMA MENGGUNAKAN MODEL THINK PAIR AND SHARE DIKOMBINASIKAN DENGAN PAIR CHECKS PADA SISWA KELAS V SDN MALI-MALI KABUPATEN BANJAR

Asniwati & Normalisa (41-46)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI KEPUTUSAN BERSAMA PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROLE PLAYING DI KELAS V/A SDN KUIN UTARA 7 BANJARMASIN

Metroyadi, Sutiyarso, & Dahliani (47-52)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DAUR AIR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIVARIASIKAN DENGAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DI KELAS V SDN LOK RAWA BARITO KUALA

Nina Permatasari & Mina Rasida (53-60)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SIFAT-SIFAT CAHAYA MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI LEARNING DENGAN NUMBERED HEADS TOGETHER DI KELAS V SDN SUNGAI LULUT 2 KABUPATEN BANJAR

Radiansyah & Adnan Sudrajat (61-66)

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE ROLE PLAYING KOMBINASI DENGAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) SISWA KELAS V SDN ULU BENTENG 1 KABUPATEN BARITO KUALA

Rustam Effendi & Hendra (67-70)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI KEPUTUSAN BERSAMA PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROLE PLAYING DI KELAS V/A SDN KUIN UTARA 7 BANJARMASIN

Metroyadi, Sutiyarso, & Dahliani
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin
E-mail: Metroyadi59@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan aktivitas siswa, dalam melaksanakan pembelajaran model Role Playing pada Materi Keputusan Bersama PKn pada kelas V SDN Kuin Utara 7 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN Kuin Cerucuk 7 Banjarmasin pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 dengan materi keputusan bersama. Jumlah siswa di kelas V adalah 32 orang. Penggalan data menggunakan cara observasi dengan lembar observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar digali dengan tes akhir belajar tiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Role Playing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktifitas siswa. Disarankan agar guru-guru dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan bagi sekolah sebagai bahan masukan bagi perbaikan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil belajar siswa, model Role Playing

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Menurut Priatna (Sardiman, 2009:19) Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.

Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk manusia yang ideal dalam arti manusia yang dicita-citakan sesuai dengan nilai dan norma yang dianut. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 menyebutkan :“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang lamanya 9 tahun yang diselenggarakan selama 6 tahun di sekolah dasar (SD) dan 3 tahun disekolah

menengah pertama (SMP) atau satuan pendidikan yang sama. Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan formal pertama yang mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar. Sekolah Dasar (SD), pada hakekatnya merupakan dari satuan atau unit lembaga sosial yang diberi amanah atau tugas khusus, oleh masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan (Trianto, 2010:1.11). Dari pemahaman diatas maka dapat didefinisikan pendidikan sekolah dasar bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dasar dalam membaca, menulis dan berhitung saja melainkan juga proses mengembangkan kemampuan dasar peserta didik secara optimal dalam aspek intelektual, social, dan personal, untuk dapat melanjutkan pendidikan di SLTP atau yang sederajat.

Kompetensi dasar yang banyak pada mata pelajaran PKn dikelas V SD, yang salah satu di antaranya adalah kompetensi dasar mengenai materi Keputusan Bersama. Untuk itu, mengenai materi yang berkaitan dengan Keputusan Bersama, siswa tidak hanya didapatkan melalui teori dan buku-buku. Akan tetapi dapat diperoleh melalui mengembangkan kemampuan yang ada dengan pengalaman nyata di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.

Berdasarkan hasil pengamatanyang dilakukan oleh peneliti di kelas VA SDN Kuin Utara 7 Banjarmasin, pada pembelajaran PKn masih belum mencapai nilai yang maksimal sesuai dengan standar KKM 70. Dari permasalahan rendahnya nilai siswa tersebutdisebabkan oleh faktor guru dan faktor